

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA ANGKUTAN KERETA API PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI STASIUN BATURAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Eko Aprian Saputra¹, Yuniarti Anwar², Harby R Wiralaga³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja

¹ ekoapriansaputra18116@gmail.com, ² yuniartianwarsemi@gmail.com,

³ wiradinamika@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors that influenced the demand for rail transportation services during the Covid-19 pandemic at Baturaja Station, Ogan Komering Ulu Regency. The method used in this research is descriptive method. The results showed that the relationship between all independent variables, namely price (X1), time (X2), and service (X3) to the dependent variable, namely service demand (Y) was strong. The coefficient of determination of R Square is 0.535 or 53.5%. This value indicates that the contribution of all independent variables, namely price (X1), time (X2), and service (X3), is 53.5% of the dependent variable service demand (Y). The tcount coefficient of the price variable (X1) is 2.972 where tcount > ttable (2.972 > 1.986) means that there is an effect of price (X1) on the demand for services (Y) for rail transport at the Baturaja station, Ogan Komering Ulu Regency. The tcount coefficient of the time variable (X2) is 0.688 where tcount < ttable (0.688 < 1.986) means that there is no effect of time (X2) on the demand for services (Y) for rail transport at the Baturaja station, Ogan Komering Ulu Regency. The tcount coefficient of the service variable (X3) is 5.049 where tcount > ttable (5.049 > 1.986) means that there is an influence of service (X3) on the demand for services (Y) of rail transport at the Baturaja station, Ogan Komering Ulu Regency. The F test obtained the results of fcount > ftable which is equal to (35.682 > 2.70) this means that price (X1), time (X2), and service (X3) have an influence on the demand for services (Y) for rail transport at Baturaja station, Ogan Regency Komering Ulu.

Keywords: Transportation Management, Price, Time, Service, Service Request, Freight, Train

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa angkutan kereta api di masa pandemi covid-19 di Stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara semua variabel independen yaitu harga (X₁), waktu (X₂), dan pelayanan (X₃) terhadap variabel dependen yaitu permintaan jasa (Y) adalah kuat. Koefisien determinasi R Square adalah 0,535 atau 53,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel independen yaitu harga (X₁), waktu (X₂), dan pelayanan (X₃), adalah 53,5% terhadap variabel dependen permintaan jasa (Y). Koefisien thitung dari variabel harga (X₁) adalah sebesar 2,972 dimana t_{hitung} > t_{tabel} (2,972 > 1,986) artinya terdapat pengaruh harga (X₁) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Koefisien thitung dari variabel waktu (X₂) adalah sebesar 0,688 dimana t_{hitung} < t_{tabel} (0,688 < 1,986) artinya tidak terdapat pengaruh waktu (X₂) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Koefisien thitung dari variabel pelayanan (X₃) adalah sebesar 5,049 dimana t_{hitung} > t_{tabel} (5,049 > 1,986) artinya terdapat pengaruh pelayanan (X₃) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Uji F memperoleh hasil f_{hitung} > f_{tabel} yaitu sebesar (35,682 > 2,70) hal ini berarti harga (X₁), waktu (X₂), dan pelayanan (X₃) terdapat pengaruh terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kata Kunci : Manajemen Transportasi, Harga, Waktu, Pelayanan, Permintaan Jasa, Pengangkutan, Kereta Api

PENDAHULUAN

Transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi dari suatu bangsa. Untuk mencapai pengembangan ekonomi dari suatu negara memerlukan kapasitas angkutan yang optimal. Transportasi berasal dari kata Latin, *transportare* dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan demikian, transportasi adalah sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Kamaludin,2003:13).

Kereta api dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai salah satu sarana angkutan umum antar daerah yang lebih nyaman dibandingkan dengan sarana angkutan umum lainnya. Masyarakat yang ingin pergi ke suatu tempat tertentu tanpa menggunakan angkutan pribadi, maka jasa transportasi umum seperti kereta api menjadi sarana angkutan umum yang tepat sebagai pilihan masyarakat yang memberikan kenyamanan dan kemudahan (Saifullah,2015:8).

Pada tahun 2019 atau sebelum masa pandemi covid-19 untuk Stasiun Baturaja mempunyai rute keberangkatan kereta api antara lain :

Tabel 1. Jadwal Keberangkatan Kereta Api Tahun 2019

Nama Kereta Api	Relasi	Kelas	Berangkat
Limex Sriwijaya	Baturaja-Tanjungkarang	Eksekutif	00.15 WIB
Limex Sriwijaya	Baturaja-Kertapati	Eksekutif	01.45 WIB
Ekspres Rajabasa	Baturaja-Kertapati	Ekonomi	13.30 WIB
Ekspres Rajabasa	Baturaja-Tanjungkarang	Ekonomi	12.00 WIB
Kuala Stabas	Baturaja-Tanjungkarang	Ekonomi Premium	06.30 WIB
Kuala Stabas	Baturaja-Tanjungkarang	Ekonomi Premium	14.00 WIB

Mulai pada bulan Maret tahun 2020 sampai pada saat ini bulan Januari tahun 2022 perjalanan kereta api pada Stasiun Baturaja hanya melayani 4 (empat) perjalanan saja, antara lain :

Tabel 2. Jadwal Keberangkatan Kereta Api Tahun 2020

Nama Kereta Api	Relasi	Kelas	Berangkat
Ekspres Rajabasa	Baturaja-Kertapati	Ekonomi	13.30 WIB
Ekspres Rajabasa	Baturaja-Tanjungkarang	Ekonomi	12.00 WIB
Kuala Stabas	Baturaja-Tanjungkarang	Ekonomi Premium	06.30 WIB
Kuala Stabas	Baturaja-Tanjungkarang	Ekonomi Premium	14.00 WIB

Disamping jumlah perjalanan kereta api yang dikurangi, dalam kurun waktu terakhir pemerintah mewajibkan calon penumpang angkutan umumnya khususnya angkutan kereta api mewajibkan tes antigen sebagai salah satu syarat untuk dapat menggunakan moda transportasi kereta api serta mengurangi jumlah kapasitas penumpang sebanyak 50% dari jumlah kapasitas tempat duduk yang disediakan. Biaya tes antigen yang mahal di klinik atau rumah sakit mengakibatkan kurangnya minat calon penumpang menggunakan moda transportasi kereta api yang berdampak langsung mengalami jumlah penurunan penumpang kereta api. Terbukti dari data pada tahun 2021 di stasiun Baturaja jumlah penumpang yang berangkat dari Stasiun Baturaja hanya berjumlah rata-rata 10 orang perharinya, dibandingkan sebelum masa pandemi covid-19 pada tahun 2019 pastinya jumlah penumpang yang diberangkatkan rata-rata perharinya berjumlah 100 orang dari Stasiun Baturaja.

Selain itu ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat calon penumpang untuk tetap menggunakan angkutan kereta api dimasa pandemi covid-19, antara lain :

1. Waktu : Jadwal keberangkatan dan tibanya kereta api tepat waktu dinilai calon penumpang mempunyai nilai lebih dimana perjalanan kereta api bebas hambatan.
2. Harga : Harga tiket meskipun ditambah syarat lain harus melakukan tes antigen yang masih relatif terjangkau, tetap menjadikan moda transportasi kereta api diminati.
3. Pelayanan : Mulai dari pelayanan dilingkungan stasiun sampai dengan pelayanan di dalam kereta api semua petugas melayani penumpang dengan memberikan pelayanan prima.

LANDASAN TEORI

Manajemen Transportasi

Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain. Pengertian transportasi menurut Suyono (2020:1), adalah perpindahan manusia ataupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang menggunakan sarana berupa kendaraan, digerakkan oleh manusia maupun mesin.

Dalam pengertian transportasi tersebut, setidaknya terdapat unsur-unsur yang berkaitan erat dengan jalannya konsep transportasi yaitu manusia yang membutuhkan, barang yang membutuhkan, adanya kendaraan sebagai sarana, jalan dan terminal sebagai prasarana transportasi serta organisasi sebagai pengelola transportasi. Menurut Salim (2000:12),



transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain.

Permintaan Jasa Angkutan

Pada dasarnya permintaan akan jasa transportasi akan terjadi apabila antara dua atau lebih tempat terdapat perbedaan kegunaan terhadap sesuatu barang yang satu tinggi yang lain rendah. Apabila arus air akan selalu terjadi dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah maka arus barang adalah terbalik yaitu dari tempat yang kegunaan terhadap sesuatu barang rendah ke tempat di mana kegunaan dari barang tersebut tinggi. Dalam praktek sehari-hari, hal itu jelas terlihat apabila harga suatu barang di pasar A rendah sedangkan barang yang sama harganya lebih tinggi di pasar B maka akan terjadi arus dari barang tersebut dari pasar A ke pasar B. permintaan jasa transportasi adalah untuk memindahkan suatu barang atau penumpang tertentu dari satu tempat ke lain tempat melalui suatu jarak tertentu (Nasution, 2003:52)

Harga

Dalam bauran pemasaran harga merupakan satu-satunya unsur yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. Harga menurut Alma (2014:169) menyatakan bahwa harga merupakan nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

Waktu

Dari segi pemasaran, pemasar (marketer) sangat berkepentingan dalam kepuasan mengenai transportasi pada perusahaannya. Pemilihan perusahaan jasa transportasi akan sangat mempengaruhi kebijakan harga produk, ketetapan waktu penyebaran dan kondisi barang di kala tiba, yang kesemuanya itu mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Pelayanan

Memberikan pelayanan yang baik sudah menjadi tanggung jawab perusahaan. Tanpa adanya pelayanan yang baik, perusahaan tidak mungkin bisa mendapatkan banyak konsumen dalam bisnisnya. Karena di era globalisasi kini, persaingan bisnis pun semakin ketat. Pemberian kualitas pelayanan yang baik inilah yang bisa menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian konsumen agar bisnis bisa terus berkembang. Saat ini perusahaan sadar mengenai pentingnya pelayanan yang baik terhadap konsumen sebagai salah satu bentuk

tanggung jawabnya. Sesuai dengan. Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 4 dalam (Nitisusastro,2013:259) menyebutkan hak konsumen untuk mendapatkan kenyamanan keselamatan informasi yang jujur atas barang dan jasa yang dijanjikan perusahaan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Angkutan

Menurut Kotler (2012:62), Harga (*price*), adalah suatu sistem manajemen perusahaan yang akan menentukan harga dasar yang tepat bagi produk atau jasa dan harus menentukan strategi yang menyangkut potongan harga, pembayaran ongkos angkut dan berbagi variabel yang bersangkutan.

Ketepatan waktu (*timeliness*), menurut Ghazali (2001:57), adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan. Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum.

Menurut Tjiptono (2014:268), kualitas pelayanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Ketiga faktor ini merupakan indikator saling mempengaruhi terhadap tinggi atau rendahnya permintaan jasa angkutan kereta api.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Baturaja yang berlokasi di Jalan Letnan Bustan, Kelurahan Pasar Baru, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode Penelitian menggunakan metode deskriptif dan survey. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono,2009:35). Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono,2002:3).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2008:243).

Menurut Sunyoto (2014:115), menyatakan analisis kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan perhitungan atau metode statistik untuk mengolah data yang diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan berupa Uji validitas, Uji reliabilitas, Analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa angkutan kereta api pada masa pandemi covid-19 di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas

Uji validitas didapatkan dari r_{tabel} dengan $df=n-2$, $df 97-2=95$ adalah 0,1996, Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah Harga pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Harga (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,607	0,1996	Valid
2	0,615	0,1996	Valid
3	0,621	0,1996	Valid

Dari tabel 4, di atas menunjukkan bahwa pada kolom r hitung > r tabel maka variabel penelitian dengan menggunakan 3 item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Waktu (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,609	0,1996	Valid
2	0,559	0,1996	Valid
3	0,548	0,1996	Valid

Dari tabel 5, diatas menunjukkan bahwa pada kolom r hitung $>$ r tabel maka variabel penelitian dengan menggunakan 3 item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pelayanan (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,544	0,1996	Valid
2	0,724	0,1996	Valid
3	0,621	0,1996	Valid

Dari tabel 6, diatas menunjukkan bahwa pada kolom r hitung $>$ r tabel maka variabel penelitian dengan menggunakan 3 item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Permintaan Jasa (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,624	0,1996	Valid
2	0,665	0,1996	Valid
3	0,693	0,1996	Valid

Dari tabel 7, diatas menunjukkan bahwa pada kolom r hitung $>$ r tabel maka variabel penelitian dengan menggunakan 3 item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 8, sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X1), Waktu (X2), Pelayanan(X3), Permintaan Jasa (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Harga (X1)	0,758	0,60	Reliabel
Waktu (X2)	0,731	0,60	Reliabel
Pelayanan (X3)	0,787	0,60	Reliabel
Permintaan Jasa (Y)	0,804	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 8, hasil uji reliabilitas semua variabel mempunyai Cronbach's

$\alpha > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan dengan model regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20,0. Adapun hasil perhitungan regresi linear berganda dapat ditunjukkan dalam tabel 9, sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,623	,850		6,614	,000
Harga	,213	,072	,269	2,972	,004
1					
Waktu	,053	,077	,070	,688	,493
Pelayanan	,363	,072	,494	5,049	,000

Berdasarkan tabel 9, diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,623 + 0,213X_1 + 0,053X_2 + 0,363X_3$$

Dengan persamaan regresi linear diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai 5,623 yang berarti jika Harga (X1), Waktu (X2), Pelayanan (X3) nilainya nol maka permintaan jasa (Y) sebesar 5,623.
2. Koefisien regresi untuk variabel harga (X1) sebesar 0,213 berarti jika variabel harga (X1) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel permintaan jasa juga akan meningkat sebesar 0,213. Dan variabel X lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel waktu (X2) sebesar 0,053 berarti jika variabel waktu (X2) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel permintaan jasa juga akan meningkat sebesar 0,053. Dan variabel X lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi untuk variabel pelayanan (X3) sebesar 0,363 berarti jika variabel pelayanan (X3) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel permintaan jasa juga akan meningkat sebesar 0,363. Dan variabel X lainnya dianggap konstan.

Analisis Korelasi Linear Berganda

Perhitungan dengan model korelasi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20,0. Adapun hasil perhitungan regresi linear berganda dapat ditunjukkan dalam tabel 10, sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Korelasi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,520	1,012

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai korelasi adalah 0,732. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara semua variabel independen yaitu harga(X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) terhadap variabel dependen yaitu permintaan jasa (Y) adalah kuat.

Koefesien Determinasi

Perhitungan koefesien determinasi dapat ditunjukkan dalam tabel 11, sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,520	1,012

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai koefesien determinasi (R square) adalah 0,535 atau 53,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel independen yaitu harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3), adalah 53,5% terhadap variabel dependen permintaan jasa (Y), sementara itu 46,5% sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) terhadap permintaan jasa (Y) dengan menggunakan bantuan SPSS 20,0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,623	,850		6,614	,000
Harga	,213	,072	,269	2,972	,004
1					
Waktu	,053	,077	,070	,688	,493
Pelayanan	,363	,072	,494	5,049	,000

Berdasarkan tabel 12, diperoleh hasil t_{hitung} setiap variabel X, sebagai berikut :

1. Diketahui t_{hitung} dari variabel harga (X1) adalah sebesar 2,972 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,972 > 1,986$), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh harga (X1) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Diketahui t_{hitung} dari variabel waktu (X2) adalah sebesar 0,688 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,688 < 1,986$), hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh waktu (X2) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Diketahui t_{hitung} dari variabel pelayanan (X3) adalah sebesar 5,049 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,049 > 1,986$), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pelayanan (X3) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Uji F

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji f yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jasa (Y) dengan menggunakan bantuan SPSS 20,0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	109,692	3	36,564	35,682	,000 ^b
1	Residual	95,298	93	1,025		
	Total	204,990	96			

Berdasarkan tabel 13, diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar ($35,682 > 2,70$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) terdapat pengaruh terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda $Y = 5,623 + 0,213X_1 + 0,053X_2 + 0,363X_3$. Nilai korelasi adalah 0,732 artinya korelasi antara variabel

independen yaitu harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) terhadap variabel dependen yaitu permintaan jasa (Y) adalah kuat. Angka *R Square* sebesar 0,535 atau 53,5%. hal ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel independen yaitu harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3), adalah 53,5% terhadap variabel dependen permintaan jasa (Y), sementara itu 46,5% sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Koefesien t hitung dari variabel harga (X1) adalah sebesar 2,972 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,972 > 1,986$), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh harga (X1) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Koefesien t hitung dari variabel waktu (X2) adalah sebesar 0,688 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,688 < 1,986$), hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh waktu (X2) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Koefesien t hitung dari variabel pelayanan (X3) adalah sebesar 5,049 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,049 > 1,986$), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pelayanan (X3) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Uji F memperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar ($35,682 > 2,70$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) terdapat pengaruh terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ika Sri Wahyuni (2021) yang meneliti dengan judul Pengaruh Harga Tiket Kereta Api dan Kualitas Pelayanan terhadap Permintaan Jasa Kereta Api. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 7,318 + 0,611X_1 + 0,177X_2 + 0,158X_3$ karena nilai positif yang berarti adanya pengaruh positif antara harga (X1), pelayanan (X2), dan pendapatan (X3) terhadap permintaan jasa kereta api (Y). Nilai korelasi adalah 0,680 artinya korelasi antara variabel independen yaitu harga (X1), pelayanan (X2), dan pendapatan (X3) terhadap permintaan jasa kereta api (Y) adalah kuat.

Angka *R Square* adalah sebesar 46,3% permintaan jasa kereta api (Y) mampu dijelaskan oleh harga (X1), pelayanan (X2), dan pendapatan (X3) sedangkan sisanya sebesar 53,7% dijelaskan oleh variabel lainnya. Hasil uji t , koefesien harga (X1) didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni ($5,422 > 1,665$) terhadap permintaan jasa kereta api (Y), koefesien pelayanan (X2) didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni ($1,865 > 1,665$) terhadap permintaan jasa kereta api (Y), koefesien

pendapatan (X3) didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni ($1,468 < 1,665$) terhadap permintaan jasa kereta api (Y).

Uji F menunjukkan koefisien nilai F $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar ($21,803 > 2,72$) artinya harga (X1), pelayanan (X2), dan pendapatan (X3) terdapat pengaruh terhadap permintaan jasa kereta api (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa angkutan kereta api pada masa pandemi covid-19 di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dari hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan dimana persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 5,623 + 0,213X_1 + 0,053X_2 + 0,363X_3$. Nilai korelasi adalah 0,732 yang berada pada interpretasi 0,60-0,799. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara semua variabel independen yaitu harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) terhadap variabel dependen yaitu permintaan jasa (Y) adalah kuat.

Koefisien determinasi R Square adalah 0,535 atau 53,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel independen yaitu harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3), adalah 53,5% terhadap variabel dependen permintaan jasa (Y), sementara itu 46,5% sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Koefisien t_{hitung} dari variabel harga (X1) adalah sebesar 2,972 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,972 > 1,986$), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh harga (X1) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Koefisien t_{hitung} dari variabel waktu (X2) adalah sebesar 0,688 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,688 < 1,986$), hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh waktu (X2) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Koefisien t_{hitung} dari variabel pelayanan (X3) adalah sebesar 5,049 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,049 > 1,986$), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pelayanan (X3) terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Uji F memperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar ($35,682 > 2,70$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti harga (X1), waktu (X2), dan pelayanan (X3) terdapat pengaruh

terhadap permintaan jasa (Y) angkutan kereta api di stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyarankan kepada PT Kereta Api Indonesia (pesero) stasiun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tetap memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa angkutan transportasi kereta api meskipun dimasa pandemi covid-19 sehingga permintaan jasa angkutan kereta api terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Salim. 1998. *Asuransi dan Manajemen Resiko*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr Moestopo Beragama. Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Kamaluddin, Rustian. 2003. *Ekonomi Transportasi*, Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, M. Nur. 2004. *Manajemen Transportasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. CAPS. Yogyakarta.
- Tamin, O.Z. 1997. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Teknik Sipil ITB. Bandung.
- Wahyuni, Ika Sri. 2021. *Pengaruh Harga Tiket Kereta Api dan Kualitas Pelayanan terhadap Permintaan Jasa Kereta Api*. Medan.